

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi berjudul "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Kelas V dan VI di SDN Sukoreno III Prigen" menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Pendekatan ini diambil untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendetail fenomena pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar tersebut. Menurut Creswell (2016), pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan yang diberikan oleh orang atau kelompok tentang suatu masalah atau kejadian..

Tipe penelitian yang diterapkan adalah penelitian kasus. Studi kasus memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penyelidikan mendalam mengenai konteks tertentu, sehingga dapat memahami kompleksitas implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen. Sebagaimana diungkapkan oleh Yin (2018), Studi kasus sangat tepat digunakan ketika peneliti berusaha untuk menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa" yang berkaitan dengan fenomena terkini dalam lingkungan nyata..

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara secara langsung, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi yang terjadi di dalam kelas. Wawancara mendalam dilakukan dengan siswa, kepala sekolah, dan guru untuk mendapatkan sudut pandang mereka mengenai penerapan Kurikulum Merdeka.. Analisis dokumen melibatkan penelaahan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus,

dan dokumen terkait lainnya. Metode triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data yang diperoleh.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan tematik, di mana informasi yang telah dikumpulkan dikategorikan ke dalam tema-tema yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pendekatan ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Braun dan Clarke. (2006), Analisis tema merupakan metode yang berfungsi untuk menemukan, menganalisis, dan menyampaikan pola atau tema yang ada dalam data. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian bisa memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian berjudul "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Kelas V dan VI di SDN Sukoreno III Prigen", kehadiran peneliti mempunyai peran yang sangat strategis dalam proses pengumpulan data dan analisis. Sebagai sebuah penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat utama dalam mengamati, mewawancarai, serta menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah itu.

Peneliti hadir secara langsung di lingkungan SDN Sukoreno III Prigen untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran, hubungan antara guru dan siswa, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka. Kehadiran ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Selain observasi, peneliti juga berinteraksi langsung dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti guru, kepala sekolah, serta siswa. Melalui wawancara mendalam dan diskusi terstruktur, peneliti dapat menggali informasi mengenai tantangan, peluang, serta pengalaman para pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kehadiran peneliti dalam proses wawancara juga bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan responden sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan reflektif.

Dalam proses analisis data, kehadiran peneliti juga berperan dalam menafsirkan temuan yang diperoleh dari berbagai sumber data. Dengan menggunakan pendekatan triangulasi, peneliti dapat memastikan validitas data yang dikumpulkan. Kehadiran ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam makna serta implikasi dari implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi dunia pendidikan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukoreno III Prigen, yang berlokasi di Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur di kelas V dan VI. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya, sehingga relevan dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pelaksanaan kurikulum tersebut di tingkat sekolah dasar.

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari Agustus hingga Oktober tahun 2024. Rentang waktu ini mencakup tahapan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru dan kepala sekolah,

serta analisis dokumen pembelajaran yang digunakan dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Pemilihan periode penelitian ini juga mempertimbangkan kalender akademik sekolah, sehingga penelitian dapat dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung secara aktif. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai strategi, tantangan, serta efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen.

D. Sumber Data

Dalam penelitian "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Kelas V dan VI di SDN Sukoreno III Prigen", sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber utama informasi dalam studi ini diperoleh secara langsung dari individu yang menjadi objek penelitian, yaitu:

- a. Guru Kelas V dan VI SDN Sukoreno III Prigen yang terlibat dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Guru menjadi sumber utama dalam memahami bagaimana kurikulum ini diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.
- b. Kepala Sekolah yang memiliki peran dalam pengelolaan, pengawasan, serta kebijakan internal dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah.

- c. Siswa sebagai peserta didik yang mengalami langsung proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka. Pendapat dan pengalaman siswa dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan referensi yang mendukung analisis penelitian, antara lain:

- a. Dokumen akademis seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan modul pendidikan dimanfaatkan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka..
- b. Laporan dan kebijakan resmi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terkait penerapan Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar.
- c. Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik Kurikulum Merdeka, baik dalam bentuk jurnal ilmiah, skripsi, tesis, maupun disertasi.
- d. Literatur dan buku referensi yang membahas konsep Kurikulum Merdeka, teori pembelajaran, serta strategi implementasi kurikulum dalam konteks pendidikan dasar.

Dengan menggunakan sumber data yang beragam, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan yang mempengaruhi keberhasilannya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian berjudul "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk Kelas V dan VI di SDN Sukoreno III Prigen", alat penelitian yang digunakan disusun berdasarkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti itu sendiri merupakan alat utama dalam studi ini, yang didampingi oleh berbagai instrumen tambahan untuk mengumpulkan data yang akurat dan terpercaya. Instrumen yang diaplikasikan mencakup:

1. Pedoman Observasi

- a. Digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di kelas.
- b. Fokus pengamatan mencakup pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh guru, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, dan atmosfer belajar yang ada di ruang kelas..
- c. Observasi dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif untuk mendapatkan gambaran yang objektif terkait implementasi Kurikulum Merdeka.

No	Aspek yang Diobservasi	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Penilaian
1	Perencanaan Pembelajaran	Kesesuaian RPP dengan Kurikulum Merdeka	Ada unsur CP, TP, dan Profil Pelajar Pancasila	Ya / Tidak
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Metode berbasis Project Based Learning (PjBL)	Guru memandu siswa dalam proyek kontekstual	Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang
3	Diferensiasi Pembelajaran	Guru menyesuaikan strategi dengan kebutuhan individu siswa	Ada pengelompokan atau penyesuaian	Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang
4	Partisipasi Siswa	Siswa aktif bertanya, berdiskusi, dan mempresentasikan	Mayoritas siswa terlibat aktif	Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang

5	Pemanfaatan Teknologi	Guru dan siswa memanfaatkan media digital	Menggunakan perangkat digital (proyektor, internet, dsb.)	Ya / Tidak
6	Asesmen Formatif	Guru memberikan umpan balik selama proses belajar	Ada refleksi atau penilaian proses	Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang
7	Atmosfer Kelas	Suasana belajar menyenangkan, terbuka, kolaboratif	Siswa terlihat nyaman dan terlibat	Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh data yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.
- b. Pedoman wawancara mencakup pertanyaan mengenai strategi pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta efektivitas kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Wawancara bersifat semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam mengeksplorasi informasi lebih lanjut dari responden.

No	Aspek dalam Kurikulum Merdeka	Indikator	Nomor Pertanyaan	Subjek	Bentuk Instrumen
1	Pemahaman Konseptual	Pemahaman tentang prinsip dan tujuan Kurikulum Merdeka	1	Guru & Kepala Sekolah	Wawancara/An gket
2	Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan pembelajaran berbasis diferensiasi dan kebutuhan peserta didik	2	Guru	Wawancara/An gket

3	Pembelajaran Berdiferensiasi	Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas	3	Guru	Wawancara/An gket
4	Project Based Learning (PjBL)	Penerapan pembelajaran berbasis proyek dan dampaknya terhadap kualitas belajar	4	Guru	Wawancara/An gket
5	Asesmen Pembelajaran	Penggunaan asesmen formatif dan sumatif dalam proses pembelajaran	5	Guru	Wawancara/An gket
6	Keterlibatan Peserta Didik	Dampak implementasi Kurikulum Merdeka terhadap keterlibatan dan motivasi siswa	6	Guru Kepala Sekolah	& Wawancara/An gket
7	Teknologi Pembelajaran	Pemanfaatan teknologi dalam menunjang pembelajaran Kurikulum Merdeka	7	Guru	Wawancara/An gket
8	Dukungan dan Tantangan	Kendala dan tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka	8	Guru Kepala Sekolah	& Wawancara/An gket
9	Manajemen Sekolah	Dukungan manajerial kepala sekolah dan kebijakan dalam menunjang Kurikulum Merdeka	9	Kepala Sekolah	Wawancara/An gket
10	Pelatihan dan Pengembangan Profesional	Strategi sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru	10	Kepala Sekolah	Wawancara/An gket
11	Kolaborasi serta Peran Orang Tua	Keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam proses pembelajaran	11	Kepala Sekolah	Wawancara/An gket
12	Evaluasi dan Rekomendasi	Penilaian dan rekomendasi untuk memperkuat penerapan Kurikulum Merdeka	12	Guru Kepala Sekolah	& Wawancara/An gket

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

3. Dokumentasi

- a. Digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen akademik seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan modul pembelajaran yang diterapkan di SDN Sukoreno III Prigen.
- b. Dokumentasi juga mencakup kebijakan sekolah terkait implementasi Kurikulum Merdeka serta foto atau rekaman yang mendukung hasil penelitian.

4. Catatan Lapangan

- a. Berisi catatan reflektif dari peneliti terkait temuan-temuan selama proses observasi dan wawancara.
- b. Catatan ini membantu dalam mengidentifikasi pola, mengklarifikasi data, serta menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang relevan.

Dengan menggunakan instrumen penelitian ini, data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Kelas V dan VI di SDN Sukoreno III Prigen serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas V dan VI di SDN Sukoreno III Prigen", proses penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan-tahapan penelitian kualitatif. Berikut

ini adalah prosedur-prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini, yang meliputi beberapa langkah sebagaimana dirinci di bawah ini:

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan fokus penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen.
- b. Melakukan studi literatur terhadap teori, kebijakan, serta hasil proses penelitian terdahulu yang relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka.
- c. Menyusun instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi.
- d. Mengurus perizinan penelitian kepada pihak sekolah serta menjalin komunikasi dengan kepala sekolah dan guru terkait pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. **Observasi:** Dijalankan secara langsung di dalam kelas untuk mengamati penerapan Kurikulum Merdeka dalam proses belajar mengajar. Pengamatan meliputi cara pembelajaran, partisipasi siswa, serta penggunaan media dan evaluasi pembelajaran.
- b. **Wawancara:** Dilaksanakan dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait pengalaman mereka dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.
- c. **Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumen yang relevan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, modul ajar, dan kebijakan sekolah yang mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

3. Tahap Analisis Data

- a. Informasi yang didapat melalui pengamatan, sesi wawancara, dan materi dokumen diproses dengan cara mengurangi data, menyajikan informasi, dan menarik kesimpulan. (Miles & Huberman, 1994).
- b. Reduksi data: Memilih, meringkas, dan mengelompokkan data yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Penyajian data: Mengorganisir data dalam format narasi deskriptif untuk memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen.
- d. Penarikan kesimpulan: Menganalisis pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

4. Tahap Validasi Data

1. Menggunakan metode triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumen guna memastikan keterandalan data..
2. Melakukan member checking dengan memberikan hasil wawancara kepada responden untuk memastikan interpretasi data sesuai dengan pengalaman mereka.

5. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi yang sistematis.
- b. Menginterpretasikan temuan penelitian berdasarkan teori yang relevan serta memberikan implikasi terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
- c. Menyusun rekomendasi bagi sekolah, guru, dan pemangku kebijakan terkait optimalisasi implementasi Kurikulum Merdeka.

Dengan menjalani langkah-langkah ini, diharapkan penelitian dapat menyajikan pembahasan yang menyeluruh tentang penerapan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen dan juga memberikan sumbangan bagi kemajuan pendidikan.

G. Analisis Data

Dalam penelitian "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Kelas V dan VI di SDN Sukoreno III Prigen", analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1994), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, informasi yang telah diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi disaring dengan metode:

- a. Memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen.
- b. Mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama, seperti strategi pembelajaran, keterlibatan siswa, asesmen dalam pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat.
- c. Menghilangkan informasi yang tidak relevan untuk menjaga fokus penelitian tetap jelas dan terarah.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi pada data, sisa informasi yang ada disajikan dalam format narasi deskriptif, tabel, atau grafik agar lebih mudah dipahami. Penyajian informasi ini meliputi:

- a. Penjabaran tentang penerapan pembelajaran yang berlandaskan Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen sesuai dengan temuan observasi..
- b. Hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa mengenai tantangan serta manfaat penerapan Kurikulum Merdeka.
- c. Dokumentasi berupa analisis terhadap RPP, modul ajar, dan kebijakan sekolah terkait implementasi kurikulum.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap akhir, dilakukan analisis mendalam untuk menarik kesimpulan dari temuan yang telah disajikan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Mengidentifikasi pola atau keterkaitan antar data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Membandingkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu untuk menemukan persamaan atau perbedaan dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
- c. Melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memastikan keabsahan data.
- d. Melakukan member checking dengan memberikan hasil analisis kepada responden untuk memastikan kesesuaian interpretasi data dengan pengalaman mereka.

Melalui pelaksanaan tahapan analisis data tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara jelas tentang penyelenggaraan pembelajaran Kurikulum Merdeka di SDN Sukoreno III Prigen, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memperlancar dan menghambat keberhasilannya..

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Kelas V dan VI di SDN Sukoreno III Prigen", Keabsahan data ditinjau dengan menggunakan beberapa metode validasi yang sering diterapkan dalam penelitian kualitatif. Metode-metode tersebut mencakup triangulasi data, pemeriksaan oleh anggota, peningkatan keterlibatan, dan jejak audit (Creswell, 2018).

1. Triangulasi Data

Triangulasi diterapkan untuk membandingkan dan memverifikasi keabsahan informasi dari berbagai sumber atau metode pengumpulan data. Triangulasi pada penelitian ini dilaksanakan melalui tiga metode:

- a. **Triangulasi sumber:** Membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa dengan hasil observasi di kelas serta dokumen pembelajaran seperti RPP dan modul ajar.
- b. **Triangulasi teknik:** Memastikan keakuratan data dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga tidak hanya mengandalkan satu metode pengumpulan data.

2. Member Checking

Teknik ini dilaksanakan dengan mengonfirmasi hasil wawancara dan analisis data kepada responden yang telah diwawancarai, seperti kepala sekolah dan guru. Langkah-langkah dalam member checking meliputi:

- a. Memberikan ringkasan hasil wawancara kepada responden untuk memastikan interpretasi data sesuai dengan maksud mereka.
- b. Meminta klarifikasi atau koreksi jika ada data yang kurang tepat atau kurang mewakili pengalaman responden.

- c. Menggunakan umpan balik dari responden sebagai dasar revisi atau penyempurnaan analisis data.

3. Keterlibatan yang Meningkat

Peneliti meningkatkan keterlibatan dalam lapangan dengan:

- a. Mengamati proses pembelajaran dalam beberapa pertemuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.
- b. Membangun hubungan yang baik dengan responden agar mereka merasa nyaman dan terbuka dalam memberikan informasi yang jujur.

Dengan menerapkan teknik-teknik ini, keabsahan data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang akurat mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka Kelas V dan VI di SDN Sukoreno III Prigen.

